

# Morning Update

## Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	19,744.7	19,938.5
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	5,694.5	4,793.2
Net asing (Rp miliar)	66.7	-405.8	302.8
Net asing (jt shm)	-150.6	-29.4	-244.0
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	5,730.5	5,739.7

## Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,948	13.3%	2.0%	4.5%
Basic Industry	552	34.3%	-0.9%	2.7%
Consumer	2,324	5.5%	-0.8%	0.0%
Finance	805	7.8%	-0.3%	-0.9%
Infrastructure	1,051	4.5%	0.4%	-0.4%
Misc. Industry	1,324	22.1%	0.8%	-3.4%
Mining	1,410	81.9%	0.5%	1.8%
Property	522	11.8%	0.4%	0.7%
Trade	864	7.8%	-0.4%	0.3%

## Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,294	14.5%	-0.2%	0.0%
FSSTI	Singapura	3,047	7.1%	-0.6%	5.8%
KLCI	Malaysia	1,672	0.2%	-0.9%	1.8%
SET	Thailand	1,577	21.6%	-0.8%	2.2%
KOSPI	Korea	2,065	7.4%	-0.8%	2.6%
SENSEX	India	27,656	11.4%	-0.7%	3.9%
HSI	Hongkong	23,361	13.7%	-0.1%	6.2%
NIKY	Jepang	19,041	6.6%	-1.7%	-0.4%
AS30	Australia	5,675	11.4%	-0.7%	-0.5%
IBOV	Brasil	64,671	59.4%	0.6%	7.4%
DJI	Amerika	19,864	20.8%	-0.5%	0.5%
SX5P	Eropa	2,979	3.0%	-0.8%	-1.0%
UKX	Inggris	7,099	17.1%	-0.3%	-0.6%

## Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	29.42	1,966.6	0.32	1.0%
TINS	0.064	851.2	0.00	0.00%
ANTM	0.049	649.2	0.00	0.00%
*Rp/US\$	13,369			

## Suku Bunga & Inflasi

Items	Interest	Inflation	Real interest rate
Deposit IDR 3 bin	6.33		
Kredit Bank IDR	13.77		
BI Rate (%)	6.50	3.02%	6.47
Fed Funds Target	0.75	2.1%	0.73
ECB Main Refinancing	-	1.80%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.06)	0.30%	(0.06)

## Harga Komoditas

d/m US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	52.6	57.1%	0.2	0.34%
CPO/ton	693.2	24.0%	-9.3	-1.34%
Karet/kg	2.91	126.8%	0.1	2.93%
Nikel/ton	9,623	15.3%	277.0	2.88%
Timah/ton	19,607	32.7%	176.0	0.90%
Emas/lr. oz	1,135.6	7.3%	15.1	1.28%
Batu Bara/ton	83.6	70.1%	-0.5	-0.66%
Tepung Terigu/ton	122.5	-25.0%	0.3	0.24%
Jagung/bushel	3.4	-5.7%	0.0	0.59%
Kedelai	10.0	14.4%	0.0	0.17%
Tembaga	5,811.0	31.2%	183.3	3.15%

Sumber : Bloomberg

## Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Selasa ditutup sebagian melemah selama pelaku pasar mengevaluasi kebijakan dari US juga melihat laporan keuangan kuartal perusahaan. Dow Jones ditutup melemah 107 poin (-0,54%) di level 19.864, Nasdaq ditutup naik 1 poin (+0,02%) pada level 5.614. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 7 poin (+0,04%) di level 19.048. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 22 poin (+0,16%) menjadi 13.347.

## Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street serta adanya data ekonomi inflasi yang akan dirilis hari ini diprediksi akan membuat pelaku pasar cenderung untuk melakukan aksi *wait and see*, di sisi lain musim laporan keuangan emiten yang mulai rilis diprediksi menjadi katalis positif. IHSG diprediksi bergerak melemah terbatas dengan kisaran *support* di level 5.270 sedangkan *resist* pada level 5.320. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- PTPP (Spec Buy, TP: Rp3.650, Support: Rp3.530)
- JPFA (SoS, TP: Rp1.800, Support: Rp1.710)
- BSDE (BoW, TP: Rp1.840, Support: Rp1.810)
- BDMN (SELL, Resist: Rp4.280, Support: Rp4.040)

## News Highlight

**PT Adaro Energy Tbk (ADRO)** menyiapkan belanja modal sebesar US\$200 juta hingga US\$250 juta pada tahun ini. Belanja modal itu digunakan untuk menjaga produksi yang ditargetkan di kisaran 52 juta ton hingga 54 juta ton. Tahun ini, ADRO menargetkan nisbah kupas gabungan sebesar 4,85 kali. Sementara itu, target EBITDA operasional sebesar US\$900 juta hingga US\$1,1 miliar. Tahun lalu, ADRO juga merampungkan proses akuisisi terhadap tujuh PKP2B dari BHP Billiton, termasuk satu tambang yang telah beroperasi yaitu tambang Haju, beserta infrastruktur terkait di Kalimantan Tengah dan Timur.

**PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)** mencetak penjualan bersih sebesar Rp9,11 triliun. Angka penjualan ini masih turun dibandingkan penjualan audit tahun 2015 yang sebesar Rp10,5 triliun. Sebagai upaya pengembangan pasar ekspor emas, perseroan juga tengah melakukan penajakan ke beberapa pasar di Asia dan Afrika. Belum lama ini, ANTM menyelesaikan PLTU batubara berkapasitas 2X30 MW yang merupakan bagian dari proyek perluasan pabrik feronikel Pomalaa. Pembangunan PLTU ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan listrik fasilitas pendukung pabrik feronikel. Dengan adanya PLTU itu, ANTM bisa menurunkan tingkat biaya tunai pabrik feronikel di Pomalaa.

**PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)** menyiapkan belanja modal sebesar US\$500 juta. Dana ini rencananya akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan pengembangan jaringan pipa gas distribusi dan transmisi. Sebagian anggaran capex juga akan dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan downstream, midstream, upstream dan kegiatan-kegiatan supporting lainnya yang akan dilaksanakan bersama dengan anak perusahaan PGN. Namun dalam pelaksanaannya akan selalu memperhatikan availability asset dan kondisi perekonomian.

**PT Hexindo Adiperkasa Tbk (HEXA)** membukukan penurunan pendapatan pada sembilan bulan yang terakhir Desember 2016. Meskipun demikian, laba bruto yang berhasil dikumpulkan meningkat dibanding periode sama tahun 2015. Hal ini dikarenakan beban pokok penghasilan mengalami penurunan. Rincian pendapatan yaitu dari hasil penjualan dan penyewaan alat berat sebesar US\$98,1 juta di kuartal III 2016, naik dibandingkan penjualan dan penyewaan alat berat pada periode sama tahun 2015 yaitu US\$91,9 juta.

# INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
<b>Automotive :</b>					
Astra International	ASII	HOLD	7,950	7,550	-5.03%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,160	3,575	65.51%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	790	1,600	102.53%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	885	5,350	504.52%
<b>Banks :</b>					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	10,900	11,550	5.96%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	11,725	12,100	3.20%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,300	11,800	-22.88%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	5,700	5,600	-1.75%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,160	3,800	-8.65%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	1,905	1,150	-39.63%
<b>Cement :</b>					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	15,025	22,500	49.75%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,400	333	-86.13%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,025	13,600	50.69%
<b>Conglomerates :</b>					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,500	6,500	85.71%
<b>Construction :</b>					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,100	3,000	42.86%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,590	4,700	30.92%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,560	2,500	-2.34%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,570	2,900	12.84%
<b>Consumer :</b>					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,400	17,400	107.14%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,925	7,900	-0.32%
Unilever	UNVR	HOLD	41,200	39,375	-4.43%
<b>Healthcare :</b>					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,450	1,710	17.93%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,800	11,900	0.85%
<b>Infrastructure :</b>					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,220	6,150	45.73%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,880	3,600	25.00%
Soechi Lines	SOCI	BUY	300	690	130.00%
<b>Plantation :</b>					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,150	700	-39.13%
<b>Property :</b>					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	220	400	81.82%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	382	420	9.95%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,830	2,500	36.61%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,320	1,150	-12.88%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	735	1,420	93.20%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,310	1,500	14.50%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	560	600	7.14%
<b>Telecommunication :</b>					
Indosat	ISAT	HOLD	6,450	4,150	-35.66%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,870	3,300	-14.73%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,910	4,360	49.83%
<b>Textile and Garment</b>					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	232	340	46.55%
<b>Telecommunication Tower :</b>					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,500	3,050	-12.86%
Tower Bersama	TBIG	BUY	4,950	10,400	110.10%
<b>Transportation :</b>					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	173	320	84.97%

## Head Office

### PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

#### INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period  
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period  
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

#### ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

#### DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.